



## PKL Malioboro

# Rumuskan Sanksi Tegas

### Menjaga Kebersihan dan Kenyamanan Pengunjung

JOGJA, Radar Jogja - Komunitas Pedagang Kaki Lima (PKL) kawasan Malioboro siap menerima sanksi tegas dari Pemkot Jogja. Terutama terkait dengan menjaga kebersihan Malioboro dan kenyamanan pengunjung menyongsong akhir tahun.

Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro, Sujarwo Putro mengatakan, teknis dukungan akan dirembugkan dalam pertemuan antar komunitas di kawasan Malioboro, hari ini (2/12). "Hasilnya, akan kami bawa dan sinkronkan dalam pertemuan persiapan akhir tahun bersama Pemkot," kata Sujarwo kepada Radar Jogja, Kemarin (1/12).

Secara spesifik, soal usulan Wakil Wali Kota terkait adanya tanggung jawab PKL terhadap kebersihan lingkungan dimana mereka berdagang, hal ini sesuai dengan semangat sistem kebersihan berbasis komunitas atau Siber.com yang beberapa waktu lalu diluncurkan. "Ini adalah sistem ronda kebersihan oleh komunitas di kawasan Malioboro," ujarnya.

Sedang Ketua Unit 17 Koperasi Tridharma, Doddy pun menambahkan bahwa komunitas juga akan mengintensifkan upaya-upaya kebersihan yang telah berjalan selama ini. Seperti kerja bakti setiap Jumat yang diusung oleh Kelompok 37 Koperasi Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (KPPKLY) dan

Koperasi Tridharma. "Ini sebenarnya sudah rutin kami lakukan," katanya.

Begitu pula, komunitas akan semakin mensosialisasikan dan mengedukasi kebersihan dan budaya bersih di kawasan Malioboro melalui Maskot Jaka-Lisa yakni Jaga Kebersihan dan Lihat Sampah Ambil.

Sosialisasi semangat Jaga Jaka Lisa ini bukan hanya ditujukan kepada komunitas. Melainkan juga kepada pengunjung dan siapapun yang beraktivitas di kawasan Malioboro. Sebab kebersihan Malioboro dan budaya bersih adalah tanggung jawab bersama. "Dan hanya bisa terwujud kalau kita saling gendeng dan saling gendong," tambahnya.

Sementara Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengingatkan sebelumnya bahwa PKL di mana pun diharapkan bertanggungjawab terhadap radius 10 meter disekitarnya untuk menjaga kebersihan. Karena sebagian besar terutama di Malioboro sudah dilengkapi dengan sapu dan rak. "Ini supaya dimanfaatkan jangan sampai membiarkan puntung rokok, plastik ataupun sampah yang lain," pesannya.

Dan kepada para wisatawan diharapkan jika mengetahui terdapat tempat sampah yang telah penuh agar sebaiknya tidak dipaksakan menambah sampah baru lagi. "Kalau perlu ditahan dulu atau dibawa dulu sampai nanti dikasihkan di titik-titik tertentu yang nggak penuh sampahnya," tambahnya. (cr15/pr/zl)

	Tindak Lanjut
1. ....	Untuk Ditanggapi
2. ....	Untuk Diketahui
3. ....	Jumpa Pers
4. ....	
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005